

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Namun sebelum membahas ke fokus penelitian maka terlebih dahulu perlu diketahui profil sekolah SMP Negeri 2 Pademawu yaitu sebagai berikut.

1. Gambaran Umum Sekolah

SMP Negeri 2 Pademawu merupakan sekolah yang berada di bawah naungan KEMENDIKBUD, sekolah yang menyangand akreditasi B ini terletak di Jl. Raya Pademawu Barat, Desa Pademawu Barat, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. SMP Negeri 2 Pademawu sudah mulai beroperasi dalam kurun waktu 34 tahun yang terhitung pada tahun 1987 hingga saat ini berada dibawah kepemimpinan Bapak Teguh Frijanto, S.Pd. M.M. Adapun profil lengkap SMP Negeri 2 Pademawu ialah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Pademawu
Kepala Sekolah	: Teguh Frijanto, S.Pd. M.M.
NPSN	: 20527195
NSS	: 20527195
Akreditasi	: B
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri

Alamat Sekolah	: Jl. Raya Pademawu Barat
Kode Pos	: 69381
Desa/Kelurahan	: Pademawu Barat
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Negara	: Indonesia
SK Pendirian Sekolah	: 366/104/1/86/SK
Tanggal SK Pendirian	: 13 Oktober 1987
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: -
Tgl SK Izin Operasional	: 01 Januari 1910
Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak Ada
Nomor Rekening	: -
Nama Bank	: BPD Jawa Timur
Cabang KCP/Unit	: BPD Jawa Timur Cabang Pamekasan
Rekening Atas Nama	: SMP NEGERI 2 PADEMAWU
Website	: www.smpndupa.mysch.id
Nomor Telepon	: 0324324129
Email	: smpn2pademawu@gmail.com ¹

Tabel berikut ini merupakan pengurus inti dari struktur kelembagaan yang terdapat di SMPN 2 Pademawu. Selain itu dibawahnya lagi terdapat para staf tata usaha, dewan guru, wali kelas, dan para siswa yang berjumlah kurang lebih 500 siswa. Dari semua jumlah siswa tersebut dibagi masing-masing kelas

¹ Dokumentasi Profil Sekolah, Sekretaris SMPN 2 Pademawu, (2 Mei 2021)

terdiri dari lebih kurang 30-38 siswa. Di SMP Negeri 2 Pademawu terdapat 13 ruangan kelas, 1 ruangan khusus laboratorium, dan 1 ruangan khusus perpustakaan sekolah.

- a. Siswa laki-laki terdiri dari 247 siswa.
- b. Siswi perempuan terdiri dari 141 siswi.

Adapun keadaan struktur kelembagaan di SMPN 2 Pademawu saat ini adalah sebagai berikut:

NO	NAMA GURU	SEKSI JABATAN
1	Teguh Frijanto, S.Pd. MM	Kepala Sekolah
2	Khairil Anam, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Ach. Suprpto, S.Pd	Dewan/Komite
4	Moh. Ali, M.Pd.i	UR.Kurikulum
5	Suharyono, S.Pd	UR.Kesiswaan
6	Mohammad Sanhaji, SE	Tata Usaha

Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pademawu

Di SMP Negeri 2 Pademawu juga terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengasah bakat siswa diluar kompetensi akademik mereka, kegiatan ekstrakurikuler tersebut dibimbing langsung oleh dewan guru yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola segala kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Pademawu. Selain struktur organisasi kelembagaan, di SMP Negeri 2 Pademawu juga terdapat struktur organisasi yang beroperasi dibidang ekstrakurikuler. Adapun untuk struktur organisasi yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

NO	NAMA GURU	SEKSI JABATAN
1	Hafi, S.Pd.I	Ketua
2	Mohammad Ali, S. Ag	Wakil Ketua
3	Dra. ST. Rizkiyah	Sekretaris
4	Abu Ziad Al-Ayyubi, S.Pd.I	Bendahara

Tabel 4.2 *Struktur Organisasi Kegiatan Ektrakurikuler Di SMP Negeri 2 Pademawu*

Visi: “Berprestasi, cerdas, terampil, disiplin dan santun serta berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa”.

Misi:

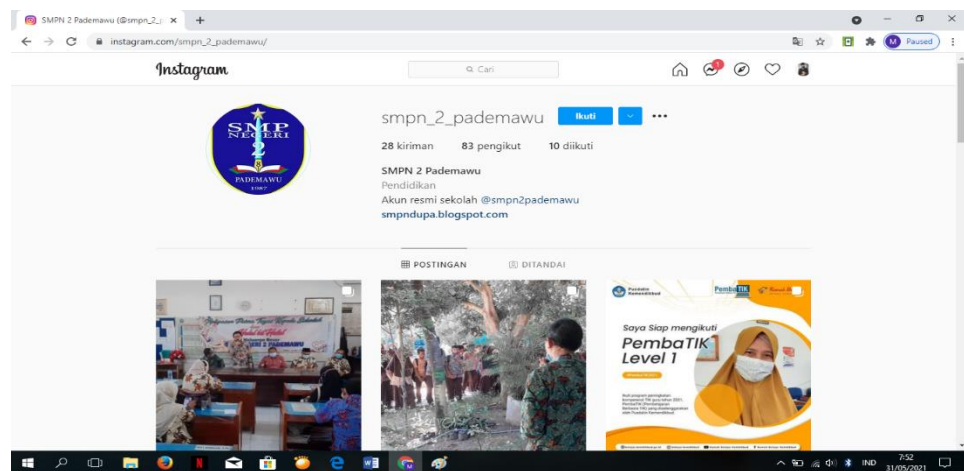
1. Membentuk peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik.
2. Mengoptimalkan kecerdasan intelektual, spiritual, dan sosial peserta didik.
3. Menyiapkan peserta didik berkompeten sesuai dengan kemampuannya.
4. Melatih peserta didik terampil teknologi informasi dan komunikasi.
5. Membentuk peserta didik berperilaku disiplin dan santun.
6. Menumbukan semangat 7K (kebersihan, keindahan, kerindangan, kerapian, kesehatan, kedisiplinan, dan keamanan).
7. Mewujudkan budaya sehat dan bersih berbasis lingkungan.
8. Mendorong warga sekolah peduli lingkungan.
9. Mengajak warga sekolah mencegah pencemaran lingkungan.
10. Mengajak warga sekolah mencegah kerusakan lingkungan.
11. Merangsang warga sekolah berperilaku aktif, inovatif untuk memanfaatkan limbah yang bernilai positif.
12. Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati di sekolah.
13. Mengaktualisasi ajaran agama bagi peserta didik.

2. Peran Media Sosial dalam Menunjang Keberhasilan Pemasaran Program Pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu

Komunikasi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun melalui media sosial yang pada hakikatnya diciptakan sebagai media komunikasi antar sesama penggunanya. Media sosial tidak hanya bermanfaat dalam kegiatan komunikasi, namun tidak sedikit dari pengguna media sosial yang memanfaatkan fiturnya sebagai media promosi dalam memasarkan produk atau jasa penggunanya, seperti halnya di SMP Negeri 2 Pademawu yang menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Teguh Frijanto, S.Pd. M.M. sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu mengenai penggunaan media sosial sebagai sarana program pendidikan yaitu:

“Sebenarnya untuk penggunaan media sosial itu sendiri sudah sejak awal tahun 2015 kami membuat beberapa akun media sosial milik sekolah. disini kami membuat beberapa jenis akun media sosial diantaranya yaitu *web*, *facebook*, dan juga *instagram*. Beberapa akun yang sudah dibuat itu saya pasrahkan kepada bapak Agus Minarto, beliau merupakan guru TIK disekolah kami. Kami sengaja membuat akun tersebut agar mempermudah kami dalam melakukan promosi kepada masyarakat luar mengenai keunggulan program pendidikan yang ada di sekolah kami ini”.²



Gambar 4.1 Akun *instagram* SMP Negeri 2 Pademawu

² Teguh Frijanto, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (28 April 2021)

Menggunakan media sosial sebagai alat promosi dan media untuk melakukan pemasaran secara cepat dan dapat di publikasikan ke masyarakat merupakan hal yang sangat diperlukan untuk menarik minat masyarakat kepada keunggulan-keunggulan program pendidikan yang ada di SMP Negeri 2 Pademawu. Media sosial juga merupakan media yang sedang menjadi favorit di kalangan masyarakat Indonesia saat ini karena biayanya yang relatif murah,.

Media sosial merupakan salah satu media yang menjadi pilihan tepat untuk digunakan sebagai sarana pemasaran program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu karena media sosial menjadi media yang memiliki banyak fitur sehingga mampu melakukan segala bentuk promosi yang membuat masyarakat tertarik dengan apa yang dibagikan di media sosial mengenai program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu.

Hasil wawancara mengenai dengan bentuk-bentuk pemasaran pendidikan menggunakan media sosial di SMP Negeri 2 Pademawu seperti yang dikatakan oleh Bapak Agus Minarto, S.Kom. selaku Guru TIK sekaligus operator di SMP Negeri 2 Pademawu mengatakan bahwa:

“Bentuk promosinya itu berupa kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, misalkan ketika siswa kami mengikuti event atau bahkan sekolah kami sendiri mengadakan event-event tertentu. Kegiatan seperti itu bisa kami publikasikan di akun media sosial kami agar masyarakat luar khususnya orang tua siswa itu bisa mengetahui kalau di SMP Negeri 2 Pademawu tidak hanya program akademisi saja yang dijalankan, namun kegiatan-kegiatan ekstra di luar akademisi yang bisa menunjang bakat dan kreatifitas peserta didik itu juga kami lakukan disana seperti halnya turnamen futsal, volly, basket dan yang lainnya. Dan pada setiap akhir tahun pada saat penerimaan peserta didik baru, disitu kami langsung menginformasikan dalam bentuk brosur yang kemudian diunggah pada akun media sosial milik sekolah, dengan begitu siswa yang berniat sekolah kami bisa mengakses informasinya melalui media sosial dengan cukup mudah”.³

³ Agus Minarto, Guru TIK SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (30 April 2021)



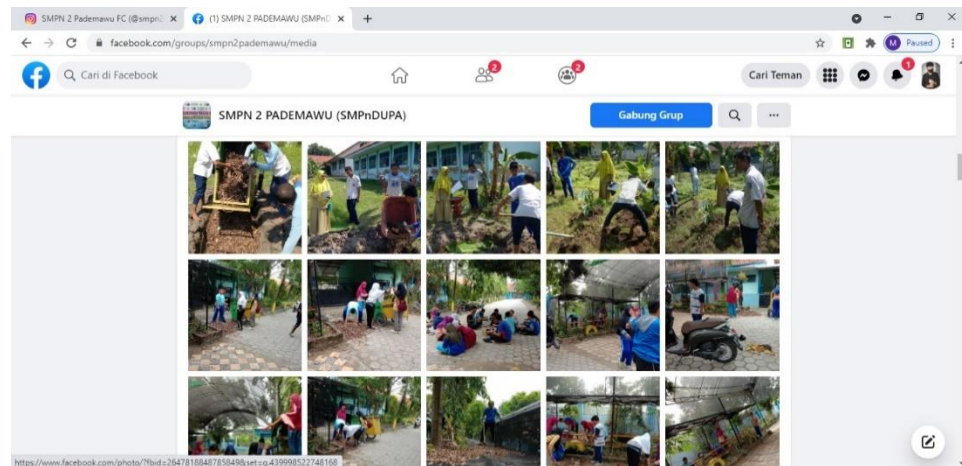
Gambar 4.2 Salah satu bentuk pemasaran dengan media sosial facebook melalui event Futsal Garuda Food antar SMP se-Madura

Selain yang sudah dijelaskan di atas, hal-hal yang dilakukan sebagai bentuk pemasaran program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu yaitu melalui periklanan, tujuannya adalah untuk membangun kesadaran calon peserta didik terhadap program pendidikan yang ditawarkan SMP Negeri 2 Pademawu. Di dalam periklanan tersebut, berisi beberapa keunggulan program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu dan bahasa-bahasa ajakan yang tentunya akan menarik minat siswa dan orang tua siswa untuk menambah ilmu pengetahuannya di SMP Negeri 2 Pademawu.⁴

Berdasarkan paparan di atas mengenai bentuk-bentuk pemasaran program pendidikan menggunakan media sosial seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Teguh Frijanto, S.Pd. M.M. sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu mengatakan bahwa:

⁴ Observasi di SMP Negeri 2 Pademawu, 2 Mei 2021

”Di era milenial ini memang menggunakan media sosial sebagai media promosi merupakan hal yang sangat diperlukan, bentuk periklanan dan publisitas yang dilakukan di media sosial menjadi hal yang dekat dengan masyarakat seiring perkembangan jaman sehingga menggunakan media sosial sebagai alat promosi merupakan hal yang tepat. Tujuan kami adalah mendatangkan calon peserta didik sebanyak-banyaknya, sehingga SMP Negeri 2 Pademawu menggunakan periklanan dan publisitas sebagai salah satu bentuk promosi dengan menggunakan media sosial itu pilihan yang tepat menurut saya. Sama halnya dengan pemasaran di dunia bisnis yang juga membutuhkan periklanan untuk menarik minat pembeli atau konsumennya, dalam bahasa gampangnya untuk memperkenalkan produk kami begitu. Tentunya masyarakat harus tau mengenai segala kegiatan program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu yang sejatinya tidak kalah dengan program pendidikan di sekolah lain. Intinya tidak akan salah jika kita membuat iklan di media sosial lebih meningkatkan lagi kesadaran masyarakat terhadap program pendidikan di sekolah kami. Jadi, salah satu bentuk dari kegiatan pemasaran program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu yaitu periklanan dan publisitas”.⁵



Gambar 4.3 Contoh periklanan dan publisitas di SMP Negeri 2 Pademawu melalui kegiatan sehari-hari.

Dalam hal ini penulis dapat melihat bahwa periklanan dan publisitas mendominasi sebagai salah satu bentuk kegiatan pemasaran program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu dengan menggunakan media sosial. Untuk lebih mengenalkan keunggulan program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu maka pihak sekolah menggunakan media sosial sebagai sarana untuk membuat iklan dan melakukan publisitas.⁶

⁵ Teguh Frijanto, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (28 April 2021)

⁶ Observasi di SMP Negeri 2 Pademawu, 2 Mei 2021

Tentunya bukan perkara mudah dalam menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan. Terhambatnya kinerja dalam penggunaan media sosial itu sendiri seringkali terjadi karena diakibatkan oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal yang muncul dari dalam lingkungan SMP Negeri 2 Pademawu dan faktor eksternal yang berasal dari luar lingkungan SMP Negeri 2 Pademawu. Hambatan-hambatan dalam penggunaan media sosial yang sering terjadi bisa memicu ketidak efektifan segala bentuk promosi yang dilakukan.

Hambatan dalam penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran di SMP Negeri 2 Pademawu dibagi menjadi dua bagian yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Agus Minarto, S.Kom. selaku Guru TIK di SMP Negeri 2 Pademawu:

“Kalau berbicara mengenai hambatan dalam pemasaran menggunakan media sosial itu saya klasifikasikan menjadi 2 yaitu hambatan internal dan juga eksternal, yang pertama untuk hambatan internalnya di SMP Negeri 2 Pademawu itu tidak ada tim khusus yang bergerak di bidang pemasaran melalui media sosial, dari dulu sampai saat ini hanya saya saja yang mengoperasikannya, seandainya dibentuk sebuah tim khusus, besar kemungkinannya kegiatan pemasaran yang dilakukan itu tercapai secara maksimal. Kemudian yang kedua untuk hambatan eksternalnya, hambatannya yaitu terbatasnya paket internet siswa yang menyebabkan para siswa itu tidak bisa mengakses media sosial, hal itu sangat wajar karena yang namanya siswa itu hanya sebatas pelajar yang tentunya kondisi keuangan mereka tidak sebanyak dengan orang yang sudah mempunyai pekerjaan, jadi sangat wajar apabila para siswa itu kesulitan dalam membeli paket internet, terlebih siswa yang sekolah di SMP Negeri 2 Pademawu itu kebanyakan siswa dari keluarga yang kurang mampu”.⁷

Pernyataan serupa juga dikemukakan narasumber berikutnya menurut Ibu Wiwin Kusumawati, M.Pd. selaku Waka Humas di SMP Negeri 2 Pademawu yang mengatakan bahwa:

⁷ Agus Minarto, Guru TIK SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (30 April 2021)

“Tentunya hambatan atau rintangan merupakan hal yang sulit untuk dihindari dalam penggunaan media sosial untuk media promosi, biasanya dalam melakukan pemasaran menggunakan media sosial ini hambatan yang sering terjadi bersumber dari luar contohnya adalah penilaian dan sudut pandang dari masyarakat terhadap kita yang tentu saja tidak selalu positif, pasti ada sisi negatifnya juga. kemudian dari dalam, dimana guru-guru yang harusnya terlibat dalam pemasaran itu kurang kompak tim yang terkadang menimbulkan perdebatan kecil, ya itu mungkin biasa bagi kebanyakan orang, tapi bagi saya itu menghambat kinerjanya dalam pelaksanaan pemasaran program pendidikan menggunakan media sosial”.⁸

Media sosial mempunyai peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam pemasaran, dengan beberapa keunggulannya yang lebih mudah dikenal masyarakat dan mudah untuk dipublikasikan secara cepat melalui media *online*. Peranan vital media sosial ini dipengaruhi oleh masyarakat (konsumen) yang kesehariannya menggunakan media sosial. Dengan adanya media sosial bisa memberikan kemudahan kepada pihak sekolah dalam mengembangkan program pendidikan yang ada di SMP Negeri 2 Pademawu sehingga sekolah lebih cepat dikenal masyarakat.

Berikut ini merupakan penjelasan dari Bapak Agus Minarto, S.Kom selaku Guru TIK sekaligus operator sekolah mengenai peran media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu:

“Bisa dibilang sangat berperan penting sekali ya, karena sebelum kami menerapkan kegiatan pemasaran menggunakan media sosial seperti saat ini, kami menggunakan cara konvensional misalnya dengan cara menempelkan brosur PPDB di beberapa tempat, atau kami juga harus datang langsung ke beberapa sekolah dasar (SD) untuk melakukan kegiatan promosi secara langsung kepada siswa yang mau lulus SD, dan saya rasa itu sangat tidak efisien karena akan banyak menguras tenaga dan waktu. Berbeda dengan keadaan saat ini yang menggunakan media sosial sebagai sarannya, ya kami tinggal mengunggah segala informasinya melalui akun sekolah dan hal itu sangat mudah dilakukan dan biaya yang dikeluarkan sangat terjangkau pastinya”.⁹

⁸ Wiwin Kusumawati, Waka Humas SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (29 April 2021)

⁹ Agus Minarto, Guru TIK SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (30 April 2021)

Hal tersebut didukung dengan fakta yang ditemukan dilapangan, dimana seorang siswa SMP Negeri 2 Pademawu yang bernama Achmad Fauzi mengaku bahwa ia mendapatkan informasi mengenai SMP Negeri 2 Pademawu melalui brosur yang diunggah pada akun *facebook*, melalui unggahan tersebut ia tertarik untuk sekolah di SMP Negeri 2 Pademawu.

Adapun tanggapan dari salah satu siswa SMP Negeri 2 Pademawu yang bernama Achmad Fauzi bernama Achmad Fauzi yang mengatakan bahwa:

“Dulu saya pernah membaca postingan penerimaan peserta didik baru di sekolah ini, sepertinya menarik lalu saya memberitahukannya ke orang tua saya. Orang tua saya menyetujui agar saya bisa sekolah disini, saya pun tertarik karena lokasinya yang tidak terlalu jauh dari rumah saya”¹⁰



Gambar 4.4 Brosur PPDB SMP Negeri 2 Pademawu

Dari hasil wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sejak awal tahun 2015 SMP Negeri 2 Pademawu sudah memiliki beberapa akun media sosial seperti *blog*, *facebook*, dan *instagram* yang di dalam akun media sosial tersebut sering di *upload* segala informasi dan perkembangan pendidikan yang ada di SMP Negeri 2 Pademawu sehingga masyarakat bisa mengkases informasi di dalamnya

¹⁰ Achmad Fauzi, Siswa SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (28 April 2021)

dengan mudah tanpa harus datang langsung ke sekolah.. Tujuannya adalah sebagai sarana pemasaran program pendidikan dalam bentuk periklanan dan publisitas mengenai kegiatan dan keunggulan program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu. Meskipun tidak mudah dalam merealisasikan hal tersebut, karena terhambat oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Namun terlepas dari hambatan-hambatan tersebut, faktanya media sosial mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pemasaran program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu.

3. Cara penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Pemasaran Program Pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu

Melihat kondisi pesrsaingan pendidikan dengan sekolah lain yang semakin atraktif, maka untuk melakukan promosi program pendidikan SMP Negeri 2 Pademawu memiliki strategi khusus dalam manajemen pemasaran yang tepat untuk membantu menarik lebih banyak minat siswa yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan ditingkat sekolah menengah pertama. Strategi yang dimaksud yaitu dengan menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan.

Bukan tanpa alasan SMP Negeri 2 Pademawu menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan, selain biaya yang dikeluarkan relatif murah, faktanya media sosial juga menjamin keberhasilan dalam pemasaran program pendidikan yang di realisasikan di SMP Negeri 2 Pademawu. Bahkan, media sosial dinilai lebih efektif dalam menunjang keberhasilan pemasaran program pendidikan dibandingkan dengan menggunakan strategi pemasaran secara konvensional sebagaimana dikatakan oleh Ibu Wiwin Kusumawati, M.Pd. selaku Waka Humas di SMP Negeri 2 Pademawu menyatakan bahwa:

“Tentu saja ya kalau dari saya pribadi lebih efektif menggunakan media sosial daripada pemasaran secara konvensional, kita semua sudah tahu kalau jumlah pengguna media sosial yang ada diseluruh dunia yang menjadi alasannya. Apalagi di Indonesia, populasi pengguna media sosial itu sudah lebih dari 50% dari jumlah penduduk yang ada di Indonesia. Sampai di sini sudah bisa dibayangkan betapa potensialnya penggunaan media sosial jika digunakan dengan tepat dalam kegiatan pemasaran program pendidikan, namun tetap ada strategi khusus dalam menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran, terlebih dalam dunia pendidikan. Misalnya untuk mencapai angka pasar yang sesuai, kita harus memperhatikan kondisi pasar dan target *market*-nya itu seperti apa atau hal yang lainnya”.¹¹

Efektifitas media sosial dalam menunjang keberhasilan pemasaran program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu didukung oleh beberapa kelebihan media sosial itu sendiri seperti yang dikemukakan oleh Bapak Agus Minarto, S.Kom. menyatakan bahwa:

“Kalau bicara kelebihan media sosial itu banyak sekali sebenarnya, apalagi dalam konteks kegiatan pemasaran. Contohnya media sosial itu bisa lebih banyak menjangkau konsumen tanpa harus mengeluarkan biaya berlebih, efisien dalam segi waktu juga, dan masih banyak lagi sebenarnya”.¹²

Didukung dengan pernyataan yang hampir sama terkait dengan kelebihan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan oleh Bapak Teguh Frijanto, S.Pd. M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu yang menyatakan bahwa:

”Kelebihannya tentu saja program yang ingin kita promosikan itu sangat mudah untuk dipublikasikan, dan informasi yang kita unggah juga dengan cepat sampai pada orang lain. Karena media sosial itu sendiri menawarkan banyak sekali fitur yang membuat para penggunanya tidak mudah merasa bosan. Karena selain sebagai media promosi, kami juga memanfaatkan media sosial untuk saling berkomunikasi dengan sekolah lain tentunya.

¹¹ Wiwin Kusumawati, Waka Humas SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (29 April 2021)

¹² Agus Minarto, Guru TIK SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (30 April 2021)

Maka dengan begitu kita sesama pelaku usaha pendidikan bisa saling bertukar ide dalam mengembangkan pendidikan di sekolah kami masing-masing khususnya sekolah-sekolah yang ada di kabupaten Pamekasan”.¹³

Berdasarkan dari hasil wawancara yang diperkuat dengan hasil observasi bahwasanya keberhasilan kegiatan pemasaran program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu menjadi hal yang diharapkan. Maka dari itu, untuk mencapai keberhasilan tersebut diperlukan cara-cara khusus dalam penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan. Di SMP Negeri 2 Pademawu, ada sebuah grup atau komunitas *online* yang tergabung melalui jejaring sosial, konten atau informasi yang diunggah tidak selalu berisikan mengenai kegiatan-kegiatan promosi program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu tetapi juga sering berisikan karya-karya dari siswa SMP Negeri 2 Pademawu seperti halnya puisi, cerpen, dll.¹⁴

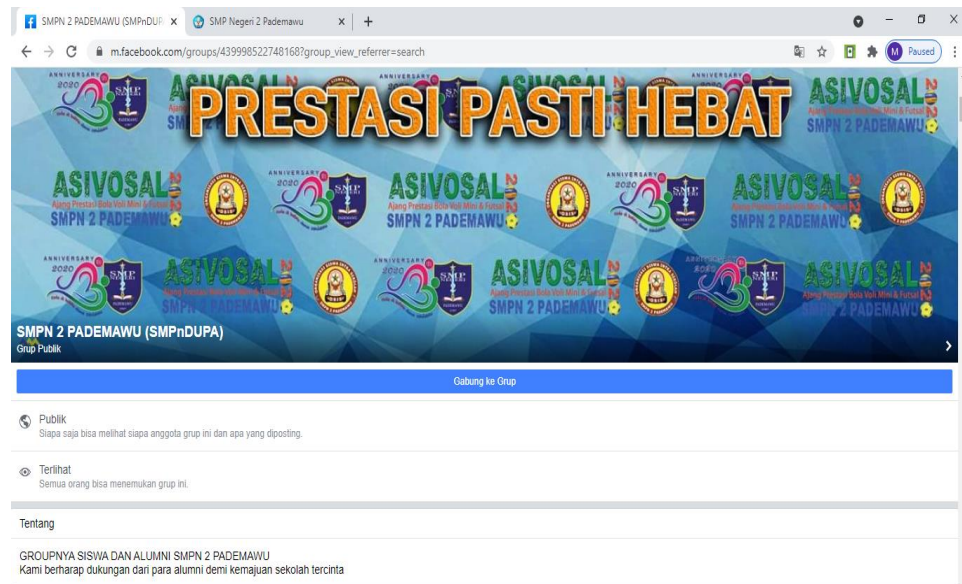
Hasil wawancara berkaitan dengan cara penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan yang dikatakan oleh Bapak Agus Minarto S.Kom. selaku Guru TIK sekaligus operator sekolah SMP Negeri 2 Pademawu mengatakan bahwa:

“Kami punya cara khusus untuk menggunakan media sosial, bisa jadi cara cara yang kami gunakan ini tidak ada di sekolah lain. Simple saja sebenarnya, pada akun media sosial SMP Negeri 2 Pademawu, disana kami membuat grup atau semacam komunitas yang memungkinkan para penggunanya itu dapat menerima informasi secara intens, informasinya tentu yang berkaitan dengan SMP Negeri 2 Pademawu. Namun selain itu, konten atau informasi yang kami unggah tidak selalu berisikan mengenai promosi program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu saja tetapi juga sering berisikan karya-karya dari siswa SMP Negeri 2 Pademawu seperti halnya karya tulis puisi, cerpen, dan sebagainya. Dengan begitu para pengguna media sosial yang tergabung pada komunitas tersebut tidak merasa jenuh dan bosan”.¹⁵

¹³ Teguh Frijanto, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (28 April 2021)

¹⁴ Observasi di SMP Negeri 2 Pademawu, 2 Mei 2021

¹⁵ Agus Minarto, Guru TIK SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (30 April 2021)



Gambar 4.5 Grup atau komunitas online SMP Negeri 2 Pademawu

Terlepas dari beberapa kegiatan pemasaran program pendidikan yang sudah direalisasikan menggunakan media sosial di SMP Negeri 2 Pademawu, pihak sekolah terus melakukan evaluasi untuk membenahi segala kekurangan yang dapat menghambat kegiatan pemasaran program pendidikan menggunakan media sosial di SMP Negeri 2 Pademawu.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Pademawu, dilembaga tersebut terdapat beberapa progres jangka panjang berkenaan dengan pemasaran program pendidikan melalui media sosial. Salah satunya yaitu dengan membentuk sebuah tim yang bergerak di bidang pemasaran.¹⁶

Hal tersebut didukung dengan pernyataan Bapak Agus Minarto, S.Kom. selaku Guru TIK sekaligus operator sekolah SMP Negeri 2 Pademawu mengatakan bahwa:

“Untuk saat ini kan hanya saya yang mengoperasikan dan mengelola akun media sosial sekolah, kedepannya saya ingin membentuk tim khusus bagian pemasaran, jadi tidak hanya saya sendiri yang mengelola, tetapi juga dibantu oleh beberapa guru yang lain untuk memasarkan program

¹⁶ Observasi di SMP Negeri 2 Pademawu, 2 Mei 2021

pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu melalui media sosial. Sebenarnya hal itu sudah saya bicarakan dengan kepala sekolah dan alhamdulillah pihak kepala sekolah menyetujui terhadap usulan saya untuk membentuk sebuah tim khusus bidang pemasaran, namun hal itu terhambat karena saat ini kondisi masih pandemi Covid-19 dan sekolah masih menerapkan pembelajaran secara daring atau *online*. Insyaallah nanti setelah kegiatan pembelajaran sudah berjalan normal, saya bersama pimpinan dan rekan guru yang ada di sini akan realisasikan pembentukan tim khusus tersebut secepatnya, doakan saja”.¹⁷

Berkenaan dengan progres sekolah kedepannya dalam mengembangkan pemasaran program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu, seperti yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu Bapak Teguh Frijanto, S.Pd. M.M. bahwa:

“Ya memang sebelumnya sudah ada komunikasi antara saya dengan Pak Agus selaku pemegang akun media sosial milik sekolah. Memang rencananya di SMP Negeri 2 Pademawu ini akan dibentuk sebuah tim khusus di bidang pemasaran program pendidikan, dimana tim tersebut akan dibentuk secara struktural agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan itu terorganisir dan tujuannya dapat maksimal, karena kasian juga pak Agus kalo harus mengelola sendirian”.¹⁸

Dapat ditarik kesimpulan bahwa diperlukan cara khusus dalam menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan. Cara-cara tersebut dilakukan agar SMP Negeri 2 Pademawu mampu bersaing dengan sekolah lain. Tidak berhenti sampai disitu, di SMP Negeri 2 Pademawu akan terus dilakukan evaluasi dan pembenahan agar bisa mempertahankan atau bahkan mengembangkan popularitas dan eksistensi SMP Negeri 2 Pademawu melalui media sosial. Tentunya dengan progres jangka panjang untuk membentuk sebuah tim khusus bidang pemasaran seperti yang sudah disepakati antara operator sekolah dan kepala sekolah SMP Negeri 2 Pademawu.

¹⁷ Agus Minarto, Guru TIK SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (30 April 2021)

¹⁸ Teguh Frijanto, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (28 April 2021)

B. Pembahasan

1. Peran Media Sosial dalam Menunjang Keberhasilan Pemasaran Program Pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu

Endah Triastuti menjelaskan didalam bukunya yang berjudul “Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja” bahwasanya media sosial adalah media yang berupa situs dan aplikasi yang melibatkan teknologi berbasis internet. Media berbasis teknologi internet ini memberikan dorongan dan memungkinkan penggunaannya saling terhubung dengan siapa saja dan dimana saja, baik orang-orang terdekat hingga orang asing yang tidak pernah dikenal sebelumnya.¹⁹

Media sosial biasanya digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dengan keluarga, teman dan orang lain yang memiliki ketertarikan yang sama, sebagian besar situs media sosial dapat membantu orang-orang untuk dapat berkomunikasi, mengenal dan dapat terhubung dengan orang lain berdasarkan ketertarikan yang sama.

Seiring dengan perkembangan media sosial yang sedikit demi sedikit mulai mempengaruhi kegiatan pemasaran, usaha jasa pendidikan juga mulai menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana untuk menarik perhatian konsumen.²⁰ SMP Negeri 2 Pademawu sejak awal tahun 2015 sudah mulai menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan, dimana pimpinan/kepala sekolah SMP Negeri 2 Pademawu memberikan tanggung jawab kepada Bapak Agus Minarto, S.Kom. selaku guru TIK di SMP Negeri 2 Pademawu untuk mengelola beberapa akun media sosial milik sekolah.

¹⁹ Endah Triastuti, Dimas Adrianto, dan Akmal Nurul, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja* (Jakarta: Puskakom, 2017), 16.

²⁰ Eko Harry Susanto, “Media Sosial sebagai Pendukung Jaringan Komunikasi Politik,” *Jurnal Aspikom* Vol. 3 No. 3 (Juli 2017): 381.

Lembaga pendidikan adalah suatu organisasi yang memproduksi atau menghasilkan program pendidikan yang ditawarkan kepada para konsumen pendidikan.²¹ Yang dimaksud konsumen disini adalah siswa, wali murid, ataupun pihak-pihak lain yang terkait dengan lembaga pendidikan itu sendiri. Agar dapat menarik minat konsumen pendidikan, maka sebuah lembaga pendidikan harus dapat memberikan mutu pendidikan yang lebih unggul, harga yang lebih terjangkau, fasilitas yang lebih memadai, serta pelayanan yang lebih baik dari pesaingnya. Maka dari itu, sekolah memerlukan strategi khusus dalam mempromosikan program pendidikan agar lebih cepat diketahui oleh konsumen pendidikan. Seperti halnya di SMP Negeri 2 Pademawu yang mempromosikan program pendidikannya menggunakan media sosial, pemasaran dengan menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan dianggap sebagai inovasi yang tepat melihat keadaan zaman yang saat ini semakin berkembang dalam hal pemasaran, termasuk pemasaran bidang pendidikan.

Bentuk promosi yang dilakukan meliputi kegiatan-kegiatan yang ada di SMP Negeri 2 Pademawu, misalkan ketika sekolah mengadakan event-event tertentu. Kegiatan seperti itu dapat dipublikasikan di akun media sosial SMP Negeri 2 Pademawu agar masyarakat luar khususnya orang tua siswa tidak ketinggalan informasi seputar perkembangan pembelajaran di SMP Negeri 2 Pademawu. Namun tidak hanya program akademisi saja yang dijalankan, pada kegiatan-kegiatan di luar akademisi yang bisa menunjang kreatifitas peserta didik seringkali direalisasikan seperti halnya turnamen futsal, volly, basket dll. Selain itu, hal lain mengenai bentuk promosi menggunakan media sosial di SMP Negeri 2 Pademawu yaitu periklanan dan publisitas.

²¹ Afif Alfiyanto, "Manajemen Pemasaran Pendidikan Berbasis Budaya Religius," *Jurnal Adaara* Vol. 10 No. 1 (Februari 2020): 54.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan Errika Dwi Setya Watie dalam jurnalnya yang berjudul “Periklanan Dalam Media Baru” bahwasanya periklanan merupakan kesempatan besar dalam menambah jumlah konsumen sebagai bentuk promosi dalam penggunaan media sosial.²²

Rulli Nasrullah juga menjelaskan di dalam bukunya yang berjudul “Media Sosial” bahwasanya kehadiran media sosial dalam pemasaran pada era digital bisa dilihat dari dua sisi, yakni sisi pengiklanan dan sisi pengguna media sosial. Dari sisi pengiklanan, media sosial memberikan tawaran dengan konten yang beragam.²³

Tentunya bukan perkara mudah dalam menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan, seringkali ditemukan banyak faktor yang dapat menghambat kinerja dalam penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam penggunaan media sosial bisa memicu ketidak efektifan segala bentuk promosi yang dilakukan. Hambatan dalam penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran di SMP Negeri 2 Pademawu dibagi menjadi dua bagian yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal.

Hambatan intenal dalam menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu yaitu tidak ada tim khusus yang bergerak di bidang pemasaran melalui media sosial, dari awal pembuatan akun media sosial hanya dikelola oleh satu orang saja yakni Bapak Agus Minarto, S.Kom. selaku guru TIK di SMP Negeri 2 Pademawu. Seandainya dibentuk sebuah tim khusus, besar kemungkinannya kegiatan pemasaran program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu tercapai secara maksimal.

²² Errika Dwi Setya Watie, “Periklanan Dalam Penggunaan Media Baru,” *THE MESSANGER* Vol. 4 No. 1 (Januari 2012): 37.

²³ Rulli Nasrullah, *Media Sosial* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 160-162.

Kemudian untuk hambatan eksternalnya, hambatannya yaitu terbatasnya paket internet yang menyebabkan para siswa itu tidak bisa mengakses media sosial secara intens, hal itu sangat wajar karena yang namanya siswa itu hanya sebatas pelajar yang tentunya kondisi keuangan mereka tidak sebanyak dengan orang yang sudah mempunyai pekerjaan, jadi sangat wajar apabila para siswa di SMP Negeri 2 Pademawu merasa kesulitan dalam membeli paket internet, terlebih siswa yang sekolah di SMP Negeri 2 Pademawu itu kebanyakan siswa dari keluarga yang kurang mampu.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Dinda Sekar Puspitarini dan Reni Nuraeni di dalam jurnalnya yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi” bahwasanya dalam melakukan promosi di media sosial, hambatannya bukan datang dari media itu sendiri melainkan berasal dari penilaian serta sudut pandang masyarakat yang berbeda dan seringkali menimbulkan perdebatan.²⁴

Selain hambatan di atas, hal lain yang dapat menghambat kegiatan pemasaran program pendidikan di SMP Negeri Pademawu juga datang dari luar misalnya tanggapan dan sudut pandang dari masyarakat terhadap serangkaian program pembelajaran di SMP Negeri 2 Pademawu yang tentu saja tidak selalu positif, namun ada sisi negatifnya juga. Kemudian hambatan yang berasal dari dalam lingkungan SMP Negeri 2 Pademawu, dimana guru-guru yang harusnya terlibat dalam pemasaran itu kurang kompak dalam bekerja sama secara tim yang terkadang dapat menimbulkan perdebatan kecil, tentunya hal itu dapat menghambat kinerja dalam pelaksanaan pemasaran program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu.

²⁴ Dinda Sekar Puspitarini, Reni Nuraeni, “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi” *Jurnal Common* Vol. 3 No. 1 (Juni 2019): 72.

Radix Prima Dewi menjelaskan di dalam jurnalnya yang berjudul “Sosial Media sebagai Sarana Jual Beli *Online*” bahwasanya media sosial menjadi kunci keberhasilan dalam kegiatan pemasaran. Hal tersebut dikarenakan media sosial dapat menyediakan jendela bagi pemasar yang tidak hanya berguna untuk memasarkan produk atau jasa, tetapi juga berguna untuk mendengarkan keluhan dan saran dari para konsumen. Selain itu media sosial juga memberikan kemudahan bagi pelaku pemasaran untuk mengidentifikasi konsumen berdasarkan kelompok yang dapat mempengaruhi pandangan mereka mengenai suatu produk atau jasa.²⁵

Disimpulkan bahwa media sosial mempunyai peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam pemasaran program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu. hal itu dibuktikan dengan pernyataan salah satu siswa yang mengaku bahwa dirinya mengetahui informasi seputar SMP Negeri 2 Pademawu melalui media sosial. Beberapa keunggulannya yang lebih mudah dikenal masyarakat dan mudah untuk dipublikasikan secara cepat melalui media *online*. Peranan vital yang dimiliki media sosial ini dipengaruhi oleh pola hidup masyarakat (konsumen pendidikan) yang kesehariannya menggunakan media sosial. Dengan adanya media sosial bisa memberikan kemudahan kepada pihak sekolah dalam mengembangkan program pendidikan yang ada di SMP Negeri 2 Pademawu sehingga sekolah lebih cepat dikenal masyarakat.

2. Cara penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Pemasaran Program Pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu

Kondisi pesrsaingan pendidikan antar sekolah yang semakin ketat mengharuskan para pengelola lembaga pendidikan (sekolah) untuk selalu

²⁵ Radix Prima Dewi, “Sosial Media sebagai Sarana Jual Beli *Online*,” *Jurnal Teknologi dan Informasi* Vol. 2 No. 1 (Maret 2017): 3.

berinovasi agar tidak kalah saing dengan sekolah lain. SMP Negeri 2 Pademawu memiliki strategi khusus dalam manajemen pemasaran yang tepat untuk membantu menarik lebih banyak minat siswa yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan ditingkat yang lebih tinggi yaitu sekolah menengah pertama (SMP). Strategi yang dimaksud yaitu dengan menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan, mengingat banyaknya populasi masyarakat yang kesehariannya sering menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi dan promosi.

Penjelasan Dewi Kurniawati dan Nugraha Arifin di dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial dan Minat beli Mahasiswa” bahwasanya strategi pemasaran dalam dunia pendidikan telah mengalami pergeseran, dimana banyak lembaga pendidikan yang beralih dari media cetak dan elektronik beralih ke promosi melalui media *online* yang salah satunya yaitu media sosial.²⁶

Bukan tanpa alasan SMP Negeri 2 Pademawu menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan, selain biaya yang dikeluarkan relatif murah, media sosial juga memungkinkan para pelaku untuk dapat saling berkomunikasi antara sesama produsen atau konsumen. Faktanya media sosial juga menjamin keberhasilan dalam pemasaran program pendidikan yang di realisasikan di SMP Negeri 2 Pademawu. Bahkan, media sosial dinilai lebih efektif dalam hal menunjang keberhasilan pemasaran program pendidikan dibandingkan dengan menggunakan strategi pemasaran secara konvensional.

Efektifitas media sosial dipengaruhi oleh beberapa kelebihan media sosial itu sendiri, yaitu sebagai berikut:

²⁶ Dewi Kurniawati & Nugraha Arifin, “Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial dan Minat Beli Mahasiswa,” *Jurnal Simbolika* Vol. 1 No. 2 (September 2015): 194.

- a) Media sosial bisa lebih banyak menjangkau konsumen tanpa harus mengeluarkan biaya berlebih.
- b) Efisien dalam segi waktu.
- c) Sangat mudah untuk dipublikasikan.
- d) Informasi akan cepat sampai pada orang lain.
- e) Memiliki banyak fitur.

Sesuai dengan penjelasan Dedi Rianto Rahadi dan Zainal di dalam jurnalnya yang berjudul “Sosial Media *Marketing* dalam Mewujudkan *E-Marketing*” bahwasanya diantara beberapa kelebihan media sosial yaitu media sosial merupakan cara yang mudah untuk mengetahui lebih banyak informasi, dan media sosial membantu pencarian target (konsumen) lebih efektif dan efisien.²⁷

Terdapat cara-cara tertentu untuk mengoptimalkan tercapainya tujuan dalam menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan. Di SMP Negeri 2 Pademawu, cara yang dilakukan dalam pelaksanaan pemasaran program pendidikan yaitu dengan membentuk sebuah grup atau komunitas *online* yang tergabung melalui jejaring sosial, biasanya pihak sekolah akan memilih waktu yang tepat untuk mengunggah informasinya melalui media sosial. Selain itu, konten atau informasi yang diunggah tidak selalu berisikan mengenai promosi program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu tetapi juga sering berisikan karya-karya dari siswa SMP Negeri 2 Pademawu seperti halnya puisi, cerpen, dan sebagainya.

Terlepas dari beberapa kegiatan pemasaran program pendidikan yang sudah direalisasikan menggunakan media sosial di SMP Negeri 2 Pademawu, pihak sekolah terus melakukan evaluasi untuk membenahi segala kekurangan

²⁷ Dedi Rianto Rahadi & Zainal, “Sosial Media *Marketing* dalam Mewujudkan *E-Marketing*” *Jurnal Puskakom* Vol. 2 No. 2 (April 2013): 73.

yang dapat menghambat kegiatan pemasaran program pendidikan menggunakan media sosial di SMP Negeri 2 Pademawu. Salah satu bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan pemasaran program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu yaitu akan dibentuknya tim khusus bagian pemasaran program pendidikan, artinya kegiatan pemasaran tidak hanya dikelola oleh satu pihak saja, tetapi juga dibantu oleh beberapa guru yang lain untuk memasarkan program pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu.

Jadi, untuk mencapai sasaran pemasaran secara optimal diperlukan cara khusus dalam menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran program pendidikan. Seperti yang dilakukan SMP Negeri 2 Pademawu dengan membuat grup atau komunitas *online* pada akun media sosialnya demi menjaga konsistensi persaingan dengan sekolah lain. Tidak berhenti sampai disitu, di SMP Negeri 2 Pademawu akan terus dilakukan evaluasi dan pembenahan agar bisa mempertahankan atau bahkan mengembangkan popularitas dan eksistensi SMP Negeri 2 Pademawu melalui media sosial. Tentunya dengan progres jangka panjang untuk membentuk sebuah tim khusus bidang pemasaran seperti yang sudah disepakati antara operator sekolah dan kepala sekolah SMP Negeri 2 Pademawu.